



**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK TAHUN 2013 – 2023**

***THE INFLUENCE OF CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) AND LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) ON RETURN ON ASSET (ROA) AT PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK 2013 – 2023***

**Juan David Simamora<sup>1\*</sup>, Ifa Nurmasari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : [juandavidsimamora07@gmail.com](mailto:juandavidsimamora07@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dosen01550@unpam.ac.id](mailto:dosen01550@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

Article history :

Received : 14-11-2024

Revised : 15-11-2024

Accepted : 17-11-2024

Published: 20-11-2024

**Abstract**

*This research aims to influence the Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio as independent variables on Return On Assets as the dependent variable. The company that is the object of research is PT Bank Rakyat Indonesia Tbk during the 2013-2022 period. This research method uses quantitative methods. The analysis used is linear regression by testing classical assumptions first. Based on the test results, the results obtained show that the Capital Adequacy Ratio (X1) has no partial effect on Return On Assets (Y) which can be seen from the value of  $t_{count} < t_{table}$  ( $-0.873 < 2.36462$ ) and the significance is greater than 0.05 ( $0.412 > 0.05$ ) therefore CAR has no partial effect on ROA with a negative relationship direction. Apart from that, the variable Loan to Deposit Ratio (X2) also has no partial effect on Return On Assets (Y) with  $t_{count} < t_{table}$  ( $0.267 < 2.36462$ ) and the significance of the constant is greater than 0.05 ( $0.797 > 0.05$ ), meaning LDR has no partial effect on ROA with a positive relationship. Simultaneously, the variables CAR (X1) and LDR (X2) have no effect on ROA (Y), which can be seen in the  $F_{count} < F_{table}$  ( $0.407 > 4.46$ ) and the significance level is greater than 0.05 ( $0.680 < 0.05$ ).*

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return on Asset*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan pengaruh *capita adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* sebagai variabel *independent* terhadap *return on asset* sebagai variabel *dependent*. Perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selama periode 2013-2023. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Analisa yang digunakan adalah regresi linear dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Berdasarkan hasil pengujian maka diperoleh hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (Y) yang dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,873 < 2,36462$ ) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,412 > 0,05$ ) oleh karena itu CAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA dengan arah hubungan negatif . Selain itu variabel *loan to deposit ratio* (X2) juga tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (Y) dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,267 < 2,36462$ ) dan signifikansi konstanta lebih besar dari 0,05 ( $0,797 > 0,05$ ) artinya LDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA dengan arah hubungan positif. Secara simultan variabel CAR (X1) dan LDR (X2) tidak



berpengaruh terhadap ROA (Y) yang tampak pada nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,407 > 4,46$ ) dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,680 < 0,05$ ).

**Kata Kunci : Capital Adequency Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return on Asset**

**PENDAHULUAN**

Semakin rendah tingkat likuiditas bank dan akan menyebabkan keuntungan bagi bank. Analisis ROA disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin membaik.

**Tabel 1.1**  
**CAR, LDR dan ROA**  
**Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

| TAHUN | CAR % | LDR % | ROA % |
|-------|-------|-------|-------|
| 2013  | 16,99 | 86,12 | 3,41  |
| 2014  | 18,31 | 79,56 | 3,02  |
| 2015  | 20,59 | 84,38 | 2,89  |
| 2016  | 22,91 | 85,29 | 3,61  |
| 2017  | 22,96 | 85,42 | 2,58  |
| 2018  | 21,21 | 86,84 | 2,49  |
| 2019  | 22,55 | 88,07 | 2,42  |
| 2020  | 20,61 | 82,70 | 1,23  |
| 2021  | 25,28 | 83,67 | 2,04  |
| 2022  | 23,30 | 79,16 | 2,73  |
| 2023  | 25,22 | 84,72 | 2,90  |

Sumber : Bursa Efek Indonesia : Annual Efek, 2013 – 2022

Bedasarkan pada tabel 1.1 data *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa terdapat bank yang mempunyai nilai ROA yang menunjukkan *profit* dengan memiliki ROA positif. Suatu bank dinyatakan sehat apabila bank memiliki ROA lebih dari >2% (Lestari dan Sugiharto, 2007:196).

Bedasarkan data tabel 1.1, terlihat bahwa pertumbuhan LDR dari tahun ke tahun mengalami penurunan meskipun masih didalam standar, namun besaran LDR Bank BRI Menurut Peraturan Bank Indonesia, rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) yang baik untuk bank adalah yang berada dalam kisaran 78% hingga 92%. Ini sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 pasal 10, yang menyatakan bahwa batas bawah LDR target adalah 78%, dan batas atas LDR target adalah 92% sejak 2 Desember 2013. Akan tetapi menurut bank BRI mengalami penurunan yang dimana rasio penyaluran kredit terhadap total dana yang diterima alias loan to deposit ratio (LDR) bank per semester I-2023 berada di level 87,83%, di bawah level optimal yakni 90-92%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian ini ditemukan bahwa CAR memiliki



pengaruh signifikan terhadap ROA, ini berarti bahwa meskipun CAR tinggi menunjukkan kecukupan modal yang baik, hal ini tidak selalu berkontribusi positif terhadap profitabilitas Bank BRI dalam hal ROA, disisi lain LDR menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Ini mengindikasikan bahwa rasio pinjaman terhadap deposito yang lebih tinggi cenderung berhubungan dengan peningkatan profitabilitas, seperti yang diukur oleh ROA.

## METODE PENELITIAN

### 1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, penulis banyak menggunakan untuk membuktikan kebenaran yang didasarkan atas fakta dari data penelitian yang ada, dimana rancangan analisi yang digunakan adalah, sebagai berikut :

#### a. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2015:147), statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan gambaran data yang telah terkumpul sebagaimana adanya atau aslinya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Dan juga statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan juga minimum

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi ini digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dapat dilihat secara normal atau tidak dari regresi terdistribusi. Duwi Priyanto (2012:144). Menurut Kurniawan (2014:156), Menyebutkan bahwa regresi yang baik yaitu regresi yang memiliki nilai residual yang baik yang terdistribusi secara normal, dikatakan normal bila nilai residu yang dihasilkan diatas pilai signifikan yang ditetapkan

##### 2) Uji Multikolinearitas

Multikolineritas adalah keadaan dimana antar dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi antara hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Duwi Priyanto (2013:59). Model regresi yang baik adalah dengan mensyaratkan tidak adanya multikolineritas, untuk menguji multikolineritas dapat dilihat dari nilai *tolerance dan variance inflation factor (VIF)*.

##### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).



- 4) Uji Autokorelasi
 

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya), auto ini timbul pada data yang bersifat *time series*.
- c. Uji Regresi Linier Berganda
 

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh diantaranya : variabel bebas(X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi yang digunakan pada penelitian yaitu regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. (Hardianti & Sindar, 2021).
- d. Uji Hipotesis
  - 1) Uji parsial (uji t)
 

Pengujian ini dilakukan dengan uji hipotesis dengan uji t yaitu dengan mencari t<sub>hitung</sub> dan membandingkan dengan t<sub>tabel</sub> untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independent dengan menggunakan taraf signifikan 0,05.
  - 2) Uji silmultan (Uji F)
 

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua pengaruh secara simultan (Bersama – sama) terhadap variabel dependen atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan uji hipotesis dengan uji F yaitu dengan mencari F<sub>hitung</sub> dan membandingkan F<sub>tabel</sub> untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- e. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)
 

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan variabel 58embaga58ent secara Bersama – sama dengan menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Besarnya nilai koefisien adalah antara 0 sampai dengan 1.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis Statistic Deskriptif**

**Tabel 4.3**  
**Analisis Deskriptive**  
**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| CAR                | 11 | 16.99   | 25.28   | 21.8118 | 2.60269        |
| LDR                | 11 | 79.16   | 88.07   | 84.1755 | 2.79406        |
| ROA                | 11 | 1.23    | 3.61    | 2.6655  | .65053         |
| Valid N (listwise) | 11 |         |         |         |                |

Sumber : Output SPSS Ver.25 (2024)

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa penelitian ini menggunakan sampel atau N sebesar 11 sampel, dengan nilai minimum untuk CAR sebesar 16,99, untuk LDR sebesar 79,16 serta untuk ROA sebesar 1,23. Untuk nilai maximum pada CAR sebesar 25,28, LDR sebesar 88,07 dan untuk ROA sebesar 3,61. Untuk nilai mean pada CAR sebesar 21,8118,



LDR sebesar 84,1755 dan untuk ROA sebesar 2,6655. Dan yang terakhir untuk nilai standar *deviation* CAR sebesar 2,60269, LDR sebesar 2,79406 dan untuk ROA sebesar 0,65063.

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

**Tabel 4.4**  
**Tabel Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test     |                |                         |
|--|----------------|-------------------------|
|  |                | Unstandardized Residual |
| N                                      |                | 10                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean           | ,0000000                |
|  | Std. Deviation | ,64433025               |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | ,241                    |
|  | Positive       | ,191                    |
|  | Negative       | -,241                   |
| Test Statistic                         |                | ,241                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                | ,104 <sup>c</sup>       |
| a. Test distribution is Normal.        |                |                         |
| b. Calculated from data.               |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                |                         |

Sumber : Output SPSS Ver.25 (2024)

Hasil tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp, Sig.2-tailed) sebesar 0,104. Karena signifikansi lebih dari 0,05 atau  $0,104 > 0,05$ , maka nilai residual tersebut telah normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta         |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 1.876                       | 6.866      |              | .273  | .792 |                         |       |
|       | CAR        | -.058                       | .086       | -.231        | -.672 | .520 | .996                    | 1.005 |
|       | LDR        | .024                        | .080       | .105         | .304  | .769 | .996                    | 1.005 |

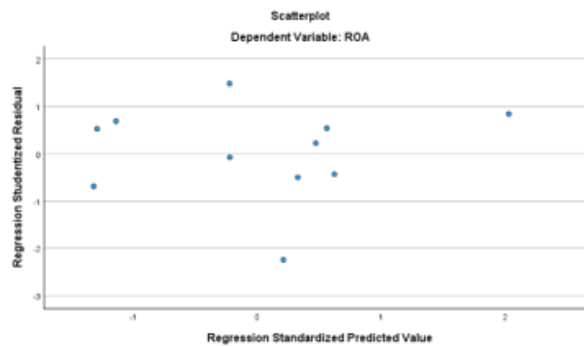
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Ver.25 (2024)

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel bebas atau independent yaitu CAR dan LDR adalah lebih besar dari nilai ketetapan 0,1 yaitu 0,996 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) semua variabel bebas yaitu CAR dan LDR mendapat nilai 1,005 yang artinya lebih kecil dari nilai ketetapan untuk VIF yaitu 10. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dikatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.6, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Maka layak dipakai untuk memprediksi ROA berdasarkan variabel CAR dan LDR.



Sumber : Output SPSS Ver.25 (2024)

**Gambar 4.6**  
**Scatterplot**

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .247 <sup>a</sup> | .061     | -.174             | .70478                     | 1.213         |

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Ver.25 (2024)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hasil autokorelasi yaitu dimana nilai Du sebesar 1,6044, nilai Dw 1,213 dan nilai 4-Du sebesar 2,3956. Maka tidak dapat ditarik kesimpulan oleh karena itu penulis melanjutkan melakukan uji Run Test untuk membuktikan bahwa data tidak mengalami gejala autokorelasi

**3. Uji Asumsi Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4.8**  
**Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 1.876                       | 6.866      |                           | .273  | .792 |                         |       |
|       | CAR        | -.058                       | .086       | -.231                     | -.672 | .520 | .996                    | 1.005 |
|       | LDR        | .024                        | .080       | .105                      | .304  | .769 | .996                    | 1.005 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Ver.25 (2024)

- a. Nilai Konstanta (a) sebesar 2,628 ini menunjukkan bahwa jika variabel CAR dan LDR dianggap konstan maka variabel ROA akan bernilai 1,876.
- b. Koefisien b1 (X1) = -0,058 menunjukkan bahwa jika CAR menurun satuannya, maka ROA akan meningkat dengan syarat variabel lain nilainya tetap.
- c. Koefisien b2 (X2) = 0,024 menunjukkan bahwa jika variabel LDR semakin baik maka ROA akan meningkat



#### 4. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

**Tabel 4.9**  
**Tabel Koefisien Korelasi**

|                     |     | ROA   | CAR   | LDR   |
|---------------------|-----|-------|-------|-------|
| Pearson Correlation | ROA | 1.000 | -.224 | .089  |
|                     | CAR | -.224 | 1.000 | .067  |
|                     | LDR | .089  | .067  | 1.000 |
| Sig. (1-tailed)     | ROA | .     | .254  | .397  |
|                     | CAR | .254  | .     | .422  |
|                     | LDR | .397  | .422  | .     |
| N                   | ROA | 11    | 11    | 11    |
|                     | CAR | 11    | 11    | 11    |
|                     | LDR | 11    | 11    | 11    |

Sumber : Output SPSS Ver.25 (2024)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk hubungan antara CAR dengan ROA adalah sebesar 0,254 artinya karena nilainya lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan antara CAR dengan ROA. Dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* sebesar -0,224 yang berarti tingkat hubungan antara CAR dengan ROA termasuk kategori tidak memiliki korelasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berhubungan secara negatif terhadap ROA dengan derajat hubungan tidak memiliki korelasi.

**Tabel 4.10**  
**Tabel Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .247 <sup>a</sup> | .061     | -.174             | .70478                     |

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Ver.25 (2024)

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,061 maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel CAR dan LDR terhadap variabel ROA sebesar 0,61%.

#### 5. Uji hipotesis

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t**

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 1.876                       | 6.866      |                           | .273  | .792 |
|       | CAR        | -.058                       | .086       | -.231                     | -.672 | .520 |
|       | LDR        | .024                        | .080       | .105                      | .304  | .769 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Ver.25 (2024)

- Hasil analisis pada tabel 4.11 untuk variabel CAR terhadap ROA diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(-0,672 > 2,306)$  hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi  $0,520 > 0,05$  sehingga





$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya secara parsial CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

- Hasil analisis pada tabel 4.11 untuk variabel LDR terhadap ROA diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(0,304 > 2,306)$  hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi  $0,769 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya secara parsial LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1     | Regression | .258           | 2  | .129        | .260 | .777 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 3.974          | 8  | .497        |      |                   |
|       | Total      | 4.232          | 10 |             |      |                   |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, CAR

Sumber : Output SPSS Ver.25 (2024)

Hasil pengujian pada tabel 4.12 diperoleh nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau  $(0,260 < 4,26)$  hal ini juga diperkuat dengan nilai probability signifikansi sebesar  $0,777 > 0,05$ . sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya secara simultan CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* baik secara parsial maupun simultan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selama periode 2013-2023. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik uji regresi parsial (uji t) dan uji regresi simultan (uji f) yang mana sebelumnya dilakukan uji sumsi klasik dan analisis regresi linear sederhana dan berganda. Berdasarkan pengujian dan analisis data pada penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* sebagai berikut:

- Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return On Asset* (Y) dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(-0,672 < 2,306)$  dengan nilai signifikansi konstanta lebih besar dari 0,05  $(0,520 > 0,05)$ .
- Variabel *Loan to Deposit Ratio* (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return On Asset* (Y) dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(0,304 < 2,306)$  dengan nilai signifikansi konstanta lebih besar dari 0,05  $(0,769 > 0,05)$ .
- Secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (X1) dan variabel *Loan to Deposit Ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Y) dapat dilihat dari nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau  $(0,260 < 4,26)$  dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu  $(0,777 > 0,05)$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, I. G. A. D., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Angraeni, R. (2022). Di tengah Pandemi Covid-19, Ini Catatan Kinerja BRI





- Astuti, E. P., Hermawati, R., & Handayani, R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Asset Pada PT Bank Mandiri. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 143-150.
- Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) dan Return On Equity (RoE) Pada PT Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018). *Journal of Economic Education*, 1(1), 10–18.
- Chandra, R. (2013). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Operational Efficiency, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank BUMN Di Indonesia. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 31-39.
- Hardianti, V., & Sindar, A. (2021). Implementation Multiple Linear Regression Method to Predict Employee Performance of PT . Timbang Deli.
- Husna, N., Sunandar, N., & Lestari, S. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 40–57.
- Irfan, M., Suwendra, I. W., & Sujana, I. N. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 296-307.
- Jubaedah, T. G., Enas, E., & Herlina, E. (2019). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA)(STUDI PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 61-73.
- Kamil, M., & Rahmawati, M. (2022). Analisa Likuiditas Dengan Rasio LDR, LAR, dan CR Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Al Salaam Amal.
- Kurniasih, E. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Efisiensi Operasi, Not Interest Margin Terhadap Return On Aset (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI tahun 2009 –2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Liviawati, L., Rajab, S., & Gusmarilla, G. PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL, NON PERFORMING LOAN DAN GROSS DOMESTIC PRODUCT TERHADAP RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY (BANK UMUM SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *PEKBIS*, 10(2), 158-166.
- Moorey, N. H., & Arrywibowo, I. (2020). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING RATIO, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA, TBK. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 450-468.
- Praja, N. B. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 1-12.



- Salman. Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi, 2(1), 6–11.  
<https://doi.org/10.31294/akasia.v2i1.1083>
- Sarif, S., Idrus, M., & Azis, M. (2023). Analisis Teori Sofyan Syafri Harahap tentang Rasio Lancar (Current Ratio) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, 3(3), 136–142.
- Wibowo, W. A., Soebroto, N. W., & Soemarso, E. D. (2019). Analisis pengaruh capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR), dan biaya operasional dibandingkan pendapatan operasional (BOPO) terhadap return on asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2017. *Keunis*, 7(2), 78-91.
- Tri Sulistyani, S. H. (2022). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO(DER), CURRENT RATIO(CR) DAN RETURN ON ASSET(ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BANK RAYAINONESIA TBK PERIODE 2012-2021. *Indonesian Journal OfBusiness Economics and Management*, 2(01), 23–32.  
<https://journal.irpi.or.id/index.php/ijbem>
- Andre Mistoh Fauzi. (2023). *9 Tujuan Manajemen Keuangan Biar Business Goals Tercapai!* [www.Finansiaku.Com](http://www.Finansiaku.Com). <https://www.finansiaku.com/perencana-keuangan/manajemen-keuangan/>
- rosyda. (n.d.). *Manajemen Keuangan: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Prinsip, dan TipsNya*. [www.Gramedia.Com](http://www.Gramedia.Com). <https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-keuangan/>
- Ghozali Imam, F. (2005). Structural Equation Modeling. Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Program Lisrel, 8.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi. Medan: UMSU Press.
- Prabowo, S. (2022). *Pengantar Uji Normalitas*. [Klc2.Kemenkeu.Go.Id](http://Klc2.Kemenkeu.Go.Id).  
<https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/pengantar-uji-normalitas-84d6d1ff/detail/>
- Sundus Nur Halimah, E. K. (2017). PENGARUH ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK UMUM. *Akuntansi, Ekonomi Dan,Manajemen,Bisnis,roa*. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/download/448/305/>
- [Www.invesnesia.com](http://Www.invesnesia.com). (n.d.). *Capital Adequacy Ratio (CAR) : Rumus, Analisa, Interpretasi*. Invesnesia. Retrieved September 30, 2024, from <https://www.invesnesia.com/capital-adequacy-ratio>
- Pojok Edukasi. (2017). *Makna CAR, ROA, LDR, dan BOPO*. Macroeconomic Dashboard. <https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/makna-car-roa-ldr-dan-bopo/>
- uceo. (2016). *Pengertian Hipotesis dan Langkah Perumusan Hipotesis*. Universitas Ciputra. <https://informatika.ciputra.ac.id/2016/01/2016-1-11-pengertian-hipotesis-dan-langkah-perumusan-hipotesis/>



- galih gumelar. (n.d.). *Loan to Deposit Ratio*. Wwv.Pluang.Com. Retrieved September 30, 2024, from <https://pluang.com/id/blog/glossary/loan-to-deposit-ratio-adalah>
- Max Ki. (2024). *Laporan Keuangan : Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Format*. Umsu.Ac.Id. <https://umsu.ac.id/berita/laporan-keuangan-pengertian-fungsi-jenis-dan-format/>
- Senastri, K. (2024). *Rasio Keuangan: Pengertian, Fungsi, dan berbagai jenisnya*. Accurate.Id. <https://accurate.id/akuntansi/rasio-keuangan/>
- Nurafida, N., Agus, A., & Fadli, Y. (2023). *Indonesian Development of Economics and Administration Journal The Effect of Net Interest Margin ( NIM ) and Capital Adequacy Ratio ( CAR ) On Return on Assets ( ROA )*. 2(2), 192–206.
- Al-fadzar, S. N., Purbayati, R., & Pakpahan, R. (2021). Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 208–215. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3143>
- Fadli, A. A. Y. (2019). *Return on Assets (Roa) , Liquidity Funding Ratio (Lfr) , Non Performing Loan (Npl) , Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2013 – 2017*. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v2i2.3804>